

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan mengidentifikasi data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara yang berkaitan dengan berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal cerita ditinjau dari gaya belajar. Peneliti menguraikan hasil data dan pembahasan penelitian yang dilakukan di SMP Al Islam Krian ajaran 2018/2019.

A. Hasil Validasi

Validasi instrumen soal tes dilakukan untuk mengetahui ketepatan dalam mengerjakan soal tes sedemikian hingga memungkinkan dapat diungkapkan untuk memenuhi indikator berpikir kritis. Selain itu, validasi pedoman wawancara dilakukan untuk mengetahui kelayakan pedoman wawancara untuk digunakan dalam mengidentifikasi berpikir kritis siswa kelas VII SMP Al Islam Krian dalam memecahkan soal cerita.

1) Validasi Soal Tes Berpikir Kritis

Kedua validator yang memvalidasi instrumen soal tes dengan memberikan penilaian yang berbeda-beda. Adapun nama validator dari tes pemecahan masalah matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nama-Nama Validator

No.	Nama Validator	Jabatan
1.	Lailatul Mubarakah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo
2.	Soffil Widadah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo

Validator pertama memberikan penilaian bahwa terdapat revisi terkait kesesuaian jenjang materi peserta didik yang akan diujikan sehingga peneliti melakukan uji keterbacaan soal tes terhadap siswa SMP kelas VII. Validator kedua memberikan revisi pada bagian ketepatan struktur kalimat yang digunakan dalam membuat soal. Berdasarkan hasil validasi instrumen dari ketiga validator, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tes layak digunakan.

2) Validasi Pedoman Wawancara

Adapun validator pedoman wawancara adalah Lailatul Mubarakah, S.Pd., M.Pd. dan Soffil Widadah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen matematika STKIP PGRI Sidoarjo. Validator ini ditentukan berdasarkan kepakaran dalam memberikan penilaian tentang berpikir kritis sehingga tidak melibatkan guru matematika di sekolah.

Validator pertama memberikan penilaian bahwa pertanyaan pada pedoman wawancara dirasa masih membingungkan siswa sehingga perlu disederhanakan. Pertanyaan pada komponen kebaruan, perlu diperjelas antara poin “jika iya,...” dan “jika tidak,...”. Validator kedua memberikan

penilaian bahwa butir pertanyaan terkait penjelasan berpikir kritis siswa kefasihan bukan pada komponen keluwesan. Berdasarkan hasil validasi instrumen dari kedua validator, dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara layak digunakan.

B. Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subjek dipilih dari siswa kelas VII-D SMP Al Islam Krian. Pada tanggal 17 Mei 2016 siswa SMP Al Islam Krian kelas VII-D yang terdiri dari 33 siswa telah melakukan pengisian angket gaya belajar yang diberikan oleh peneliti. Hasil skor pengelompokan angket gaya belajar siswa kelas VII-D SMP Al Islam Krian terlampir pada lampiran.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, analisa data, dan menjaga privasi subjek maka peneliti memberikan kode setiap siswa, misalnya kode nama siswa ADP dan kode peneliti (P). Data pengelompokan setiap siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pengelompokan Gaya Belajar Siswa Kelas VII-D SMP Al Islam Krian

No.	Inisial	Skor Gaya Belajar			Keterangan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1.	AAA	5	5	14	Kinestetik
2.	AAAR	10	12	10	Auditorial
3.	ADW	13	12	7	Visual
4.	ADP	5	5	14	Kinestetik
5.	ASW	16	14	15	Visual
6.	ABS	10	7	7	Visual
7.	ADP	13	12	7	Visual
8.	BWK	20	16	15	Visual
9.	CNI	10	9	13	Kinestetik
10.	ESP	16	17	18	Kinestetik
11.	FIA	11	16	17	Kinestetik
12.	FZZ	16	17	13	Auditorial

No.	Inisial	Skor Gaya Belajar			Keterangan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
13.	GASV	9	12	10	Auditorial
14.	IGAS	16	17	13	Auditorial
15.	INK	15	20	13	Auditorial
16.	IAR	16	14	14	Visual
17.	MR	12	11	11	Visual
18.	MSR	6	5	2	Visual
19.	MRZ	7	8	6	Auditorial
20.	MZP	13	14	15	Auditorial
21.	MHR	14	9	5	Visual
22.	MFN	19	11	15	Visual
23.	NAF	14	9	11	Visual
24.	NRA	10	8	15	Auditorial
25.	NKM	11	14	11	Visual
26.	NC	13	18	16	Auditorial
27.	NFAZ	17	16	13	Visual
28.	RNM	14	16	15	Kinestetik
29.	RAA	13	14	16	Visual
30.	SNS	13	12	10	Visual
31.	SNF	5	5	14	Kinestetik
32.	VNF	15	13	11	Visual
33.	NGR	6	8	9	Kinestetik

Berdasarkan hasil pengisian angket belajar siswa, diperoleh rekap hasil pengelompokan sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Angket Gaya Belajar Siswa Kelas VII-D SMP Al Islam Krian

No	Gaya Belajar	Banyak Siswa
1	Visual	16
2	Auditorial	9
3	Kinestetik	8

Berdasarkan dari hasil pengisian angket gaya belajar dan rekomendasi dari guru bidang studi matematika kelas VII-D SMP Al Islam Krian tentang gaya belajar siswa maka dipilih tiga siswa sebagai subjek penelitian yang akan

mengikuti tes dan wawancara. Tes digunakan untuk mengungkap berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal cerita ditinjau dari gaya belajar dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai tingkat berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal cerita. Tiga subjek yang dipilih memiliki gaya belajar yang berbeda (visual, auditorial, kinestetik) masing-masing subjek tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Pemilihan Subjek

No	Nama	Gaya Belajar
1.	BWK	Visual
2.	MFN	Visual
3.	INK	Auditorial
4.	NC	Auditorial
5.	ESP	Kinestetik
6.	FIA	Kinestetik

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Islam Krian kelas VII-D yang telah mempelajari materi bangun datar. Adapun tahapan atau proses pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kegiatan Penelitian

No.	Hari/ tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keadaan Siswa
1	Jumat, 17 Mei 2019	09.00-09.20	Pelaksanaan penyebaran angket gaya belajar siswa pada kelas VII-D	Siswa mengisi angket gaya belajar siswa dengan tertib
2	Senin, 01 Juli 2019	09.00-09.30	Pelaksanaan pemberian tes pada 3 siswa kelas VII-D yang sudah dibagi menjadi visual, auditorial, dan kinestetik	3 orang siswa mengikuti tes berpikir kritis siswa

No.	Hari/ tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keadaan Siswa
3	Senin, 01 Juli 2019	09.30-10.00	Pelaksanaan wawancara pada 3 siswa kelas VII-D yang sudah dibagi menjadi visual, auditorial, dan kinestetik	3 orang siswa mengikuti wawancara berpikir kritis siswa

Observasi ke SMP Al Islam Krian dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019.

Observasi ini dilakukan untuk memberikan surat izin penelitian menentukan kelas dan waktu yang akan dijadikan penelitian.

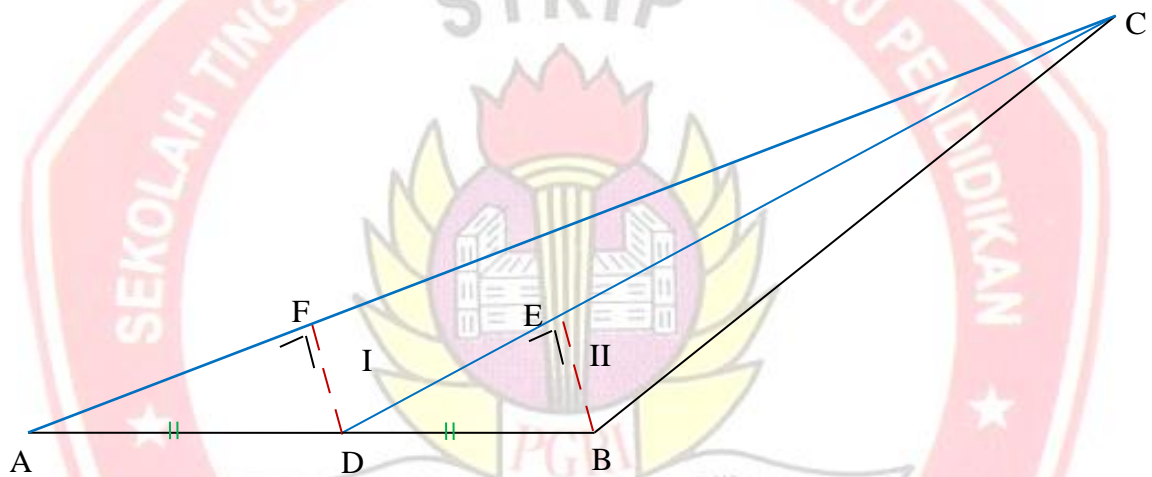
D. Deskripsi berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar

Pada bab IV peneliti akan memaparkan deskripsi Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes berpikir kritis dan wawancara terhadap 3 subjek penelitian yaitu satu subjek yang memiliki gaya belajar visual adalah BWK dan MFN , subjek yang memiliki gaya belajar auditorial adalah INK dan NC, dan subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah ESP dan FIAR.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik sehingga ada tes berpikir kritis dan wawancara. Soal yang disajikan peneliti untuk mengetahui berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal cerita sebagai berikut:

Petunjuk pengerjaan :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum anda mengerjakannya
3. Kerjakan secara individu (tidak berdiskusi atau mencontek)
4. Tidak boleh menggunakan kalkulator, *Handphone*, Laptop, dan *Gadget* yang lain
5. Tulislah jawaban dari pernyataan dibawah ini yang tepat menurut pendapat anda di lembar jawaban yang disediakan
6. Waktu mengerjakan 30 menit



1. Pada sebuah segitiga ABC dibuat sisi CD sedemikian hingga $AD = DB$. Apakah luas segitiga ADC dan DBC sama besar?

Rumus luas adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$

Maka $L_{\triangle I} = \frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$

$$L_{\triangle II} = \frac{1}{2} \cdot BE \cdot DC$$

Karena panjang DF dan BE sama sedangkan AC jauh lebih panjang dari DC maka $L_{\triangle I}$ lebih besar dari $L_{\triangle II}$

2. Pada sebuah segitiga ABC dibuat sisi CD sedemikian hingga $AD = DB$. Apakah luas segitiga ADC dan DBC sama besar?
Penyelesaian :

Rumus luas adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$

Maka $L_{\triangle I} = \frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$

$L_{\triangle II} = \frac{1}{2} \cdot BE \cdot DC$

Karena panjang DF dan BE sama sedangkan AC sama panjang dari DC maka $L_{\triangle I}$ lebih besar dari $L_{\triangle II}$

1. Subjek Visual BWK

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara subjek BWK pada soal Berpikir Kritis, berikut deskripsi jawaban dan wawancara subjek BWK sesuai indikator Berpikir Kritis:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.
 - a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek BWK

Berdasarkan gambar 4.1, subjek BWK melingkari pernyataan panjang DF dan BE sama. Ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perhatian khusus yang diberikan oleh BWK terhadap panjang DF dan BE. Penggunaan kata “tetapi” jika dilihat dari gambar juga menguatkan adanya fokus perhatian terhadap DF dan BE. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

1. Diketahui : $AD = BD$
 Ditanya : $L \triangle ADC$ dan $L \triangle BEC$ Sama besar?
 Dijawab : Rumus Luas Segitiga adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$
 Maka $L \triangle I = \frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$
 $L \triangle II = \frac{1}{2} \cdot BE \cdot CE$
 Jadi Panjang DF dan BE sama. Sedangkan AC jauh lebih Panjang dari DC
 maka $L \triangle I$ lebih besar dari $L \triangle II$. Tetapi jika dilihat dari gambar $DF \perp$
 Terhadap AC dan $BE \perp$ dengan DC sehingga Panjangnya DF dan BE
 terlihat sama. tetapi tidak sama

Gambar 4.1 Jawaban Tertulis Subjek BWK

b) Deskripsi Wawancara Subjek BWK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Dari info yang kamu dapat, ada info kunci yang harus benar-benar diperhatikan apa tidak?
 BWK : Ada, kenapa panjang DF dan BE sama padahal jika dilihat dari gambar itu panjangnya tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek BWK dapat memfokuskan apa yang harus diperhatikan dalam pernyataan tersebut yaitu mempertanyakan panjang DF dan BE dengan membandingkan antara gambar dan pernyataan soal. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek BWK

Subjek BWK mencoba menganalisis ketegaklurusan antara sisi DF dan AC serta sisi BE dan DC. Di akhir jawaban BWK menyatakan bahwa panjang DF dan BE terlihat sama tetapi tidak sama tetapi alasan yang diberikan belum jelas mengapa BWK menyatakan bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek BWK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apakah kamu setuju dengan penyelesaian tersebut?

BWK : Tidak, karena panjang DF dan BE tidak sama jika dilihat dari gambar.

P : Apa saja yang kamu pertimbangkan dalam menganalisis penyelesaian tersebut?

BWK : Dengan melihat sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC atau tidak dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC atau tidak sehingga panjangnya tidak sama seperti pada gambar. Sehingga menyebabkan panjang DF dan BE tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek BWK mempertimbangkan apakah sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi

BE tegak lurus terhadap sisi DC sehingga panjangnya tidak sama seperti terlihat pada gambar. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

3) Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek BWK

Subjek BWK menyimpulkan bahwa panjang BF dan BE tidak sama. Dengan subjek BWK mencoba menggambar lagi segitiga. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan

b) Deskripsi Wawancara Subjek BWK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apa yang kamu lakukan untuk memeriksa kebenaran dari penyelesaian tersebut?
- BWK : Dengan membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan menggambar segitiga kemudian diliat menggunakan busur apakah benar bahwa sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC.
- P : Mengapa kamu membuat gambar lagi?

BWK : Untuk mengetahui panjang DF dan BE sama atau tidak.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek BWK dapat membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan dengan menggambar segitiga kemudian dilihat menggunakan busur apakah benar bahwa sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC. Dengan menggambar lagi subjek BWK dapat mengetahui bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

4) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek BWK

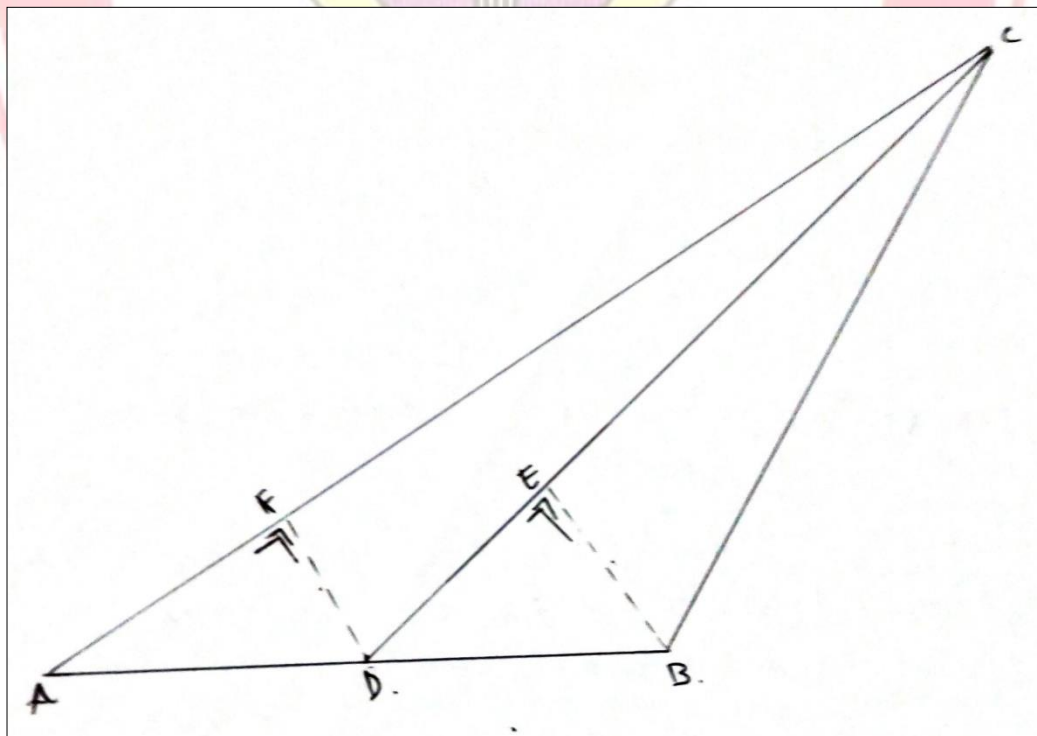
Subjek BWK belum bisa membuktikan bahwa panjang DF dan panjang BE sama atau tidak. Dengan di lihat dari jawaban BWK bahwa panjang DF tegak lurus terhadap AC dan panjang BE tegak lurus terhadap DC. Dengan demikian subjek BWK tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

1. Diketahui : $AD = BD$
 Ditanya : $L \triangle ADC$ dan $L \triangle BEC$ Sama besar?
 Dijawab : Rumus Luas Segitiga adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$
 Maka $L \triangle I = \frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$
 $L \triangle II = \frac{1}{2} \cdot BE \cdot DC$

Jadi Panjang DF dan BE Sama. Sedangkan AC jauh lebih Panjang dari DC
 maka $L \triangle I$ lebih besar dari $L \triangle II$. Tetapi jika dilihat dari gambar $DF \perp$
 Terhadap AC dan $BE \perp$ dengan DC sehingga Panjangnya DF dan BE
 terlihat sama. tetapi tidak sama

Gambar 4.2 Jawaban Tes Tertulis Subjek BWK

Subjek BWK mencoba menggambar lagi gambar segitiga untuk melihat BE tegak lurus dengan AC dan DF tegak lurus dengan DC .



Gambar 4.3 Hasil Gambar Segitiga oleh Subjek BWK

b) Deskripsi Wawancara Subjek BWK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

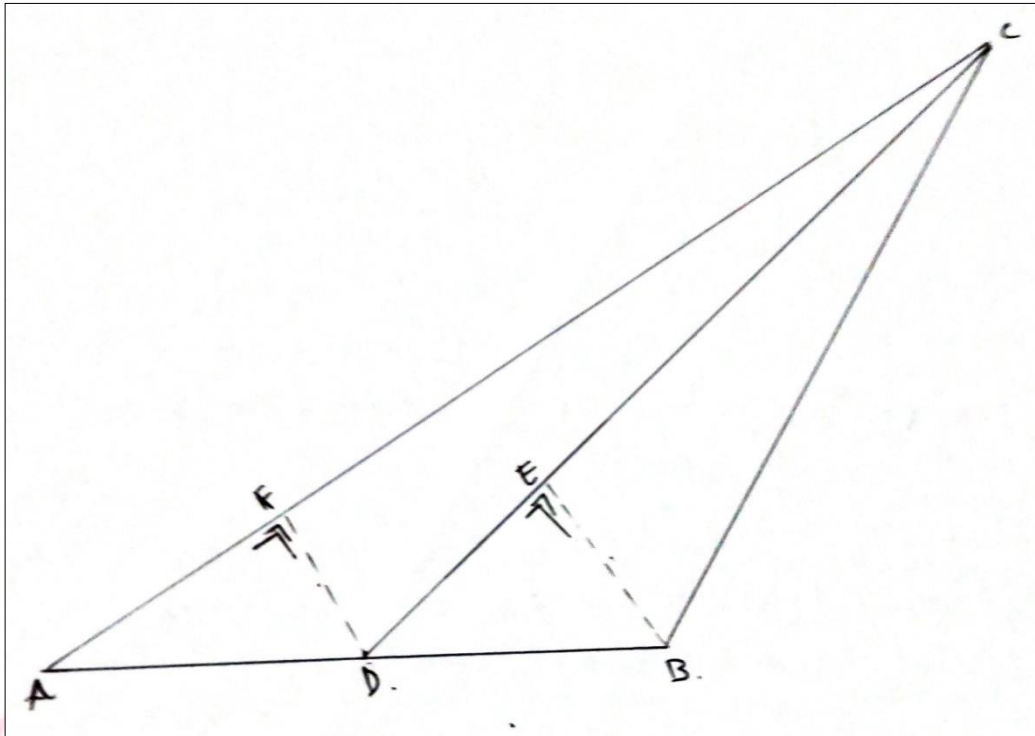
- P : Mengapa kamu mempertimbangkan atau memfokuskan pada point tersebut?
 BWK : Agar mempermudah untuk menemukan luas segitiga ADC lebih besar dari luas segitiga DBC.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek BWK dapat mempertimbangkan bahwa DF dan BE tidak sama sehingga luas segitiga ADC lebih besar dari luas segitiga DBC. Dengan demikian subjek BWK tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

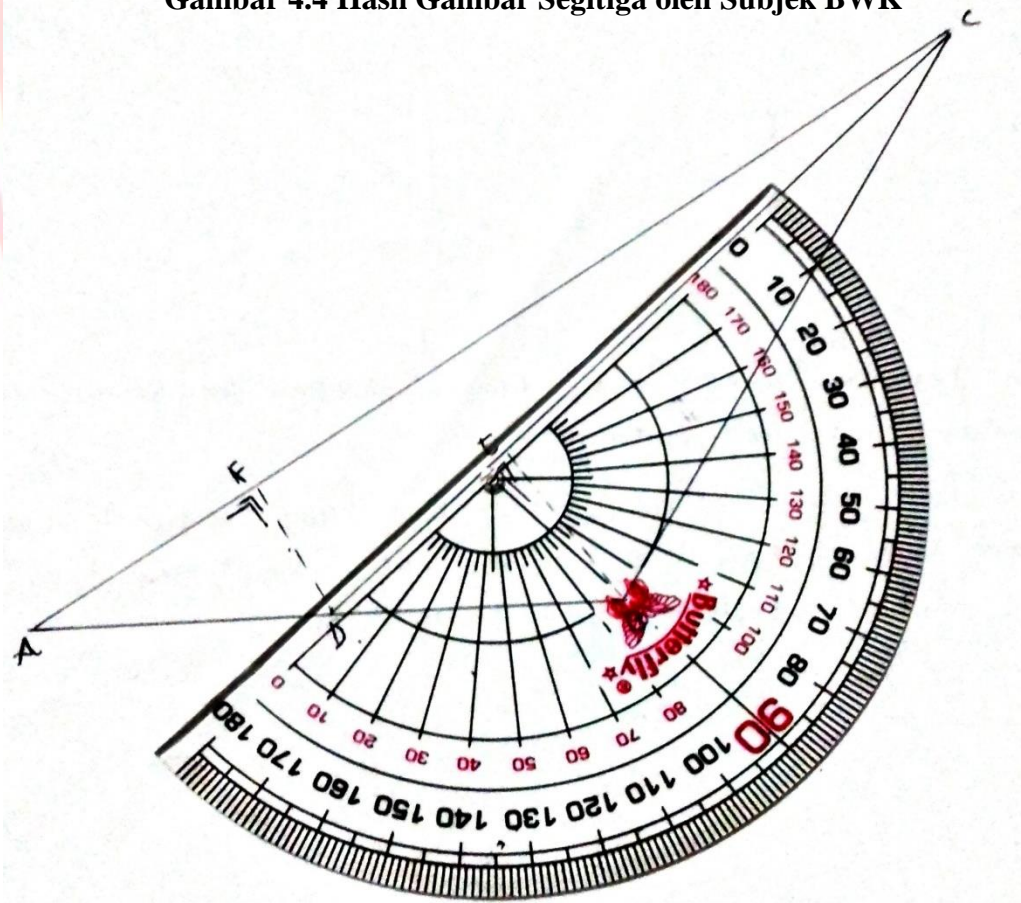
5) Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek BWK

Subjek BWK menggambar segitiga lagi untuk melihat alas segitiga dan tinggi segitiga sama atau tidak, dengan jawaban subjek BWK panjang DF tegak lurus terhadap AC dan BE tegak lurus terhadap DC. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.



Gambar 4.4 Hasil Gambar Segitiga oleh Subjek BWK



Gambar 4.5 Gambar Pengecekan Sudut Segitiga oleh Subjek BWK

b) Deskripsi Wawancara Subjek BWK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?

BWK : Dengan membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan menggambar segitiga kemudian diliat menggunakan busur apakah benar bahwa sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC, kemudian mencari luas ADC dan luas segitiga DBC tidak sama besar dengan menggunakan rumus segitiga bahwa panjang DF dan BE tidak sama.

P : Apakah kamu bertanya ke orang lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

BWK : Tidak, karena selalu mencoba dan mencoba mengerjakannya.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek BWK dapat membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan menggambar segitiga kemudian diliat menggunakan busur apakah benar bahwa sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC, kemudian mencari luas ADC dan luas segitiga DBC tidak sama besar dengan menggunakan rumus segitiga bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek BWK memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Subjek Visual MFN

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara subjek MFN pada soal Berpikir Kritis, berikut deskripsi jawaban dan wawancara subjek MFN sesuai indikator Berpikir Kritis:

1) Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek MFN

Subjek MFN dapat memfokuskan panjang DF dan BE tidak sama dilihat dari panjangnya. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

1) Diketahui : $AD = BD$
 Ditanya : Luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC sama besar ?
 Dijawab : Rumus luas adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$
 maka $L \triangle A$ = $\frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$
 $L \triangle B$ = $\frac{1}{2} \cdot BE \cdot AC$
 panjang $DF = 1,8$ cm. dan panjang $BE = 1,6$ cm
 sehingga panjang DF dan BE tidak sama.
 panjang DF tidak tegak lurus terhadap AC
 dan panjang BE tidak tegak lurus terhadap AC .
 dilihat dari busur. sehingga luas segitiga ADC dan segitiga DBC tidak sama. Luas ADC lebih besar dari luas segitiga DBC .

Gambar 4.6 Jawaban Tertulis Subjek MFN

b) Deskripsi Wawancara Subjek MFN

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Dari info yang kamu dapat, ada info kunci yang harus benar-benar diperhatikan apa tidak?
 MFN : Ada, panjang DF dan BE tidak sama dilihat dari panjangnya.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek MFN dapat memfokuskan apa yang harus diperhatikan dalam pernyataan tersebut yaitu panjang DF dan BE panjangnya tidak sama. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

- 2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek MFN

Subjek MFN mempertimbangkan sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan

apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek MFN

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apakah kamu setuju dengan penyelesaian tersebut?
 MFN : Tidak, karena panjang DF dan BE tidak sama.
 P : Apa saja yang kamu pertimbangkan dalam menganalisis penyelesaian tersebut?
 MFN : Dengan mengukur panjang DF dan BE tidak sama yang dilihat dari panjangnya. DF tidak tegak lurus terhadap AC dan BE tidak tegak lurus terhadap DC.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek MFN mempertimbangkan dengan mengukur panjang DF dan BE tidak sama dilihat dari panjangnya. DF tidak tegak lurus terhadap AC dan BE tidak tegak lurus terhadap DC. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

3) Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek MFN

Subjek MFN membuktikan bahwa panjang BF dan BE tidak sama dengan mengukur panjang DF = 1,8 cm dan panjang BE = 1,6 cm.

Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

b) Deskripsi Wawancara Subjek MFN

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apa yang kamu lakukan untuk memeriksa kebenaran dari penyelesaian tersebut?
 MFN : Menghitung panjang $DF = 1,8$ cm dan panjang $BE = 1,6$ cm . Sehingga panjang DF dan BE tidak sama. Kemudian DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dilihat dengan menggunakan busur.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek MFN dapat membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Dengan menghitung dengan penggaris dimana panjang $DF = 1,8$ cm dan panjang $BE = 1,6$ cm . Kemudian DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dilihat dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

- 4) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek MFN

Subjek MFN membuktikan sisi DF tidak tegak lurus terhadap AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap DC dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek MFN

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Mengapa kamu mempertimbangkan atau memfokuskan pada point tersebut?
 MFN : Agar mempermudah untuk membuktikan sisi DF tidak tegak lurus terhadap AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap DC.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek MFN membuktikan DF tidak tegak lurus terhadap AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap DC dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

5) Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek MFN

Subjek MFN menghitung panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris. Panjang sisi DF dan BE tidak tegak lurus

dilihat dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

b) Deskripsi Wawancara Subjek MFN

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?

MFN : Dengan menghitung panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris. Melihat sisi DF dan BE tidak tegak lurus dilihat dengan menggunakan busur.

P : Apakah kamu bertanya ke orang lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

ESP : Tidak.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek MFN membuktikan panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris serta melihat sisi DF dan BE tidak tegak lurus dilihat dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek MFN memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

3. Subjek Auditorial INK

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara subjek INK pada soal Berpikir Kritis, berikut deskripsi jawaban dan wawancara subjek INK sesuai indikator Berpikir Kritis:

1) Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek INK

Subjek INK dapat memfokuskan perhatian pada panjang real DF dan BE yang di lihat di gambar soal dan panjang AC dan DC. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

1. Diketahui $AD = BD$
 Ditanya = L Segitiga ADC dan L Segitiga DBC. Sama besar?
 Dijawab = Rumus Luas adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$
 maka $L_{\Delta I} = \frac{1}{2} \cdot DF \times AC$
 $L_{\Delta II} = \frac{1}{2} \cdot BE \times DC$

Panjang DF dan BE Diukur dengan Pengaris Panjangnya tidak sama, Panjang DF = 1,8 cm dan Panjang BE = 1,6 cm
 Jika dilihat dari gambar Panjang DF tegak lurus terhadap AC dan BE tegak lurus terhadap DC. Serta Panjang AC lebih panjang dari Panjang DC. maka luas Segitiga ADC lebih besar daripada luas Segitiga DBC.

Gambar 4.7 Jawaban Tertulis Subjek INK

b) Deskripsi Wawancara Subjek INK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Dari info yang kamu dapat, ada info kunci yang harus benar-benar diperhatikan apa tidak?

INK : Ada, panjang DF dan BE tidak sama jika dihitung dengan penggaris.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek INK dapat memfokuskan apa yang harus diperhatikan dalam pernyataan tersebut yaitu panjang DF dan BE tidak sama jika dihitung menggunakan penggaris. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek INK

Subjek INK melakukan pengukuran panjang DF dan BE pada gambar soal dengan menggunakan penggaris dan diperoleh bahwa panjang DF=1,8 cm dan BE=1,6 cm. Dari sini, subjek INK menyimpulkan bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek INK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apakah kamu setuju dengan penyelesaian tersebut?
 INK : Tidak, karena panjang DF dan BE tidak sama jika dihitung menggunakan penggaris.
 P : Apa saja yang kamu pertimbangkan dalam menganalisis penyelesaian tersebut?
 INK : Panjang DF dan BE tidak sama dan apakah sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC sedemikian hingga panjangnya sama seperti yang terlihat pada gambar.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek INK mempertimbangkan panjang DF dan BE tidak sama dan apakah sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC sedemikian hingga panjangnya sama seperti yang terlihat pada gambar. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

- 3) Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek INK

Subjek INK menyimpulkan bahwa panjang DF dan BE tidak sama, berdasarkan gambar panjang DF tegak lurus terhadap AC dan panjang BE tegak lurus terhadap DC, serta panjang AC lebih panjang dari panjang DC. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

b) Deskripsi Wawancara Subjek INK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apa yang kamu lakukan untuk memeriksa kebenaran dari penyelesaian tersebut?

INK : Dengan menggunakan penggaris didapat panjang DF dan BE tidak sama, kemudian dengan busur apakah benar panjang DF tegak lurus terhadap AC dan BE tegak lurus terhadap DC atau tidak. Hasilnya panjang DF dan BE tidak tegak lurus.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek INK dapat membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris, kemudian dengan busur apakah benar panjang DF tegak lurus terhadap AC dan BE tegak lurus terhadap DC atau tidak. Hasilnya panjang DF dan BE tidak tegak lurus. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi,

menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

4) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek INK

Subjek INK membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama jika diukur dengan menggunakan penggaris. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek INK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Mengapa kamu mempertimbangkan atau memfokuskan pada point tersebut?

INK : Agar mempermudah untuk menemukan luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC sama atau tidak.

P : Dengan mempertimbangkan panjang DF dan BE tidak sama, berdasarkan gambar panjang DF tegak lurus terhadap AC dan panjang BE tegak lurus terhadap DC, serta panjang AC lebih panjang dari panjang DC. Mengapa bisa menyimpulkan bahwa luas segitiga ADC lebih besar daripada luas segitiga DBC?

INK : Karena sudah jelas bisa dilihat dari panjang DF dan BE, dimana panjang DF lebih panjang dari BE kemudian dicari luas segitiga maka jelas luas segitiga ADC lebih besar daripada luas segitiga DBC.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek INK dapat mempertimbangkan panjang DF dan BE tidak sama, DF tegak lurus terhadap AC dan panjang BE tegak lurus terhadap DC, serta panjang AC lebih panjang dari panjang DC sehingga dapat mempermudah untuk menemukan luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC tidak sama. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

5) Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek INK

Subjek INK memeriksa ukuran pada gambar dengan menggunakan penggaris dan busur. Sehingga diperoleh bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

b) Deskripsi Wawancara Subjek INK

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
- INK : Dengan menghitung panjang DF dan BE menggunakan penggaris, kemudian mencocokkan gambar dengan busur apakah benar tegak lurus atau tidak, mencari luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC tidak sama.

- P : Apakah kamu bertanya ke orang lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
 INK : Tidak.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek INK membuktikan bahwa dengan menghitung panjang DF dan BE menggunakan penggaris, kemudian mencocokkan gambar dengan busur apakah benar tegak lurus atau tidak, mencari luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC tidak sama. Dengan demikian subjek INK memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

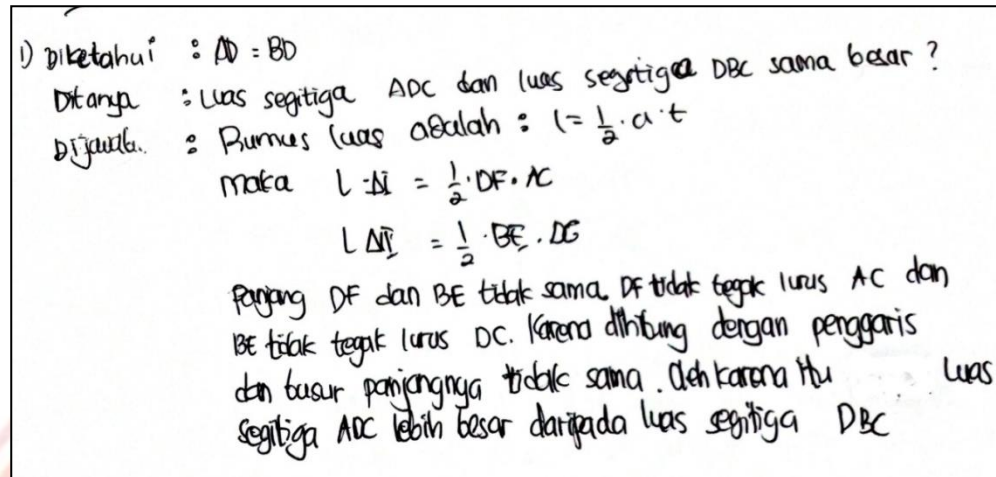
4. Subjek Auditorial NC

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara subjek NC pada soal Berpikir Kritis, berikut deskripsi jawaban dan wawancara subjek NC sesuai indikator Berpikir Kritis:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.
 - a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek NC

Subjek NC dapat memfokuskan panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis

pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.



Gambar 4.8 Jawaban Tertulis Subjek NC

b) Deskripsi Wawancara Subjek NC

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Dari info yang kamu dapat, ada info kunci yang harus benar-benar diperhatikan apa tidak?
 NC : Ada, panjang DF dan BE tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek NC dapat memfokuskan apa yang harus diperhatikan dalam pernyataan tersebut yaitu panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek NC

Subjek NC mempertimbangkan DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek NC

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apakah kamu setuju dengan penyelesaian tersebut?

NC : Tidak, karena panjang DF dan BE tidak sama. DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC.

P : Apa saja yang kamu pertimbangkan dalam menganalisis penyelesaian tersebut?

NC : Sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek NC mempertimbangkan sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari

mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

3) Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek NC

Subjek NC belum bisa membuktikan bahwa panjang BF dan BE tidak sama dan sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC. Dengan demikian subjek NC tidak memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

b) Deskripsi Wawancara Subjek NC

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apa yang kamu lakukan untuk memeriksa kebenaran dari penyelesaian tersebut?

NC : Menghitung panjang DF dan BE dengan penggaris. Hasilnya panjang DF dan BE tidak sama. Kemudian melihat sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan menggunakan busur.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek NC membuktikan panjang DF dan BE dihitung dengan penggaris. Hasilnya panjang DF dan BE tidak sama. Sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC

dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

4) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek NC

Subjek NC belum bisa membuktikan bahwa panjang BF dan BE tidak sama serta sisi DF tidak tegak lurus terhadap AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap DC. Dengan demikian subjek NC tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek NC

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Mengapa kamu mempertimbangkan atau memfokuskan pada point tersebut?
 NC : Agar mempermudah untuk membutuhkan panjang DF dan BE tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek NC belum bisa membutuhkan panjang DF dan BE tidak sama serta sisi DF tidak

tegak lurus terhadap AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap DC. Dengan demikian subjek NC tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

5) Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek NC

Subjek NC menghitung panjang DF dan BE dengan penggaris dan melihat sisi DF tidak lurus terhadap AC dan BE tidak tegak lurus terhadap DC dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

b) Deskripsi Wawancara Subjek NC

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?

NC : Menghitung panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris serta melihat sisi DF dan BE tidak tegak lurus dengan menggunakan busur, kemudian dicari luas satu persatu.

P : Apakah kamu bertanya ke orang lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

NC : Tidak.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek NC membuktikan panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris dan melihat sisi DF dan BE tidak tegak lurus dengan

menggunakan busur, kemudian dicari luas satu persatu. Dengan demikian subjek NC memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

5. Subjek Kinestetik ESP

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara subjek ESP pada soal Berpikir Kritis, berikut deskripsi jawaban dan wawancara subjek ESP sesuai indikator Berpikir Kritis:

1) Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek ESP

Subjek ESP dapat menjelaskan bahwa panjang DF dan BE tidak sama. Sisi DF tidak tegak lurus AC dan BE tidak tegak lurus DC. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

c) Diketahui : $AD = BD$
 Ditanya : Luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC sama besar?
 Dijawab : Rumus luas adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$
 maka $L \triangle 1 = \frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$
 $L \triangle 2 = \frac{1}{2} \cdot BE \cdot DC$
 Panjang DF dan BE tidak sama jika dihitung dengan penggaris. \therefore sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap DC jika dilihat dengan busur. Oleh karena itu luas segitiga ADC lebih besar dari luas segitiga DBC .

Gambar 4.9 Jawaban Tertulis Subjek ESP

b) Deskripsi Wawancara Subjek ESP

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Dari info yang kamu dapat, ada info kunci yang harus benar-benar diperhatikan apa tidak?

ESP : Ada, panjang DF dan BE tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek ESP dapat memfokuskan apa yang harus diperhatikan dalam pernyataan tersebut yaitu panjang DF dan BE panjangnya tidak sama. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek ESP

Subjek ESP dapat mempertimbangkan sisi DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan menggunakan busur dan panjang DF dan BE tidak sama jika dihitung dengan penggaris. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek ESP

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apakah kamu setuju dengan penyelesaian tersebut?
 ESP : Tidak, karena panjang DF dan BE tidak sama.
 P : Apa saja yang kamu pertimbangkan dalam menganalisis penyelesaian tersebut?
 ESP : Dengan melihat sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC atau tidak dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC atau tidak sehingga panjangnya tidak sama seperti pada gambar.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek ESP dapat mempertimbangkan apakah sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC sehingga panjangnya tidak sama seperti

terlihat pada gambar. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

3) Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek ESP

Subjek ESP membuktikan bahwa panjang BF dan BE tidak sama dengan menghitung panjang DF dan BE dengan menggunakan penggaris. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

b) Deskripsi Wawancara Subjek ESP

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apa yang kamu lakukan untuk memeriksa kebenaran dari penyelesaian tersebut?

ESP : Dengan menghitung panjang DF dan BE tidak sama dengan penggaris. Kemudian DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan busur.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek ESP dapat membuktikan bahwa Dengan menghitung panjang DF dan BE tidak

sama dengan penggaris. Kemudian DF tidak tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tidak tegak lurus terhadap sisi DC dengan busur. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

- 4) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek ESP

Subjek ESP mengukur panjang BF dan BE dengan penggaris dan memperoleh hasil bahwa keduanya tidak sama. Subjek ESP juga melihat dengan busur sisi DF dan sisi BE memperoleh hasil bahwa sudut masing-masing tidak tegak lurus. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek ESP

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Mengapa kamu mempertimbangkan atau memfokuskan pada point tersebut?
 ESP : Agar mempermudah untuk membutuhkan panjang DF dan BE tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek ESP belum bisa membuktikan panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek ESP tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

5) Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek ESP

Subjek ESP menghitung panjang DF dan BE langsung di soal dengan menggunakan penggaris serta melihat panjang sisi DF dan BE tegak lurus atau tidak dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

b) Deskripsi Wawancara Subjek ESP

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
 ESP : Dengan menghitung panjang DF dan BE dengan menggunakan penggaris serta melihat sisi DF dan BE tegak lurus atau tidak dengan menggunakan busur.
 P : Apakah kamu bertanya ke orang lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
 ESP : Tidak.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek ESP membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan

menggunakan penggaris serta melihat sisi DF dan BE tegak lurus atau tidak dengan menggunakan busur. Dengan demikian subjek ESP memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

6. Subjek Kinestetik FIA

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara subjek FIA pada soal Berpikir Kritis, berikut deskripsi jawaban dan wawancara subjek FIA sesuai indikator Berpikir Kritis:

1) Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek FIA

Berdasarkan gambar 4.10, subjek FIA mengatakan bahwa panjang DF dan BE sama. Ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perhatian khusus yang diberikan oleh FIA terhadap panjang DF dan BE. Penggunaan kata “tetapi” subjek FIA masih ragu dengan pernyataan panjang DF dan BE sama, tetapi jika dihitung dengan penggaris menguatkan adanya fokus perhatian terhadap DF dan BE panjangnya tidak sama. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan

pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

Diketahui : $AD = BD$.

Ditanya : Luas segitiga ADC dan luas segitiga DBC sama besar?

Dijawab : Rumus luas adalah $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$.
 maka $L \Delta I = \frac{1}{2} \cdot DF \cdot AC$.
 $L \Delta II = \frac{1}{2} \cdot BE \cdot DC$.

Panjang DF dan BE sama dilihat dari gambar. Tetapi jika di hitung lagi dengan penggaris panjangnya tidak sama. Panjang DF tegak lurus AC dan BE tegak lurus DC. Panjang AC jauh lebih panjang dari DC karena panjang DF dan BE tidak sama. Maka luas segitiga ADC lebih besar daripada luas segitiga DBC.

Gambar 4.10. Jawaban Tertulis Subjek FIA

b) Deskripsi Wawancara Subjek FIA

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Dari info yang kamu dapat, ada info kunci yang harus benar-benar diperhatikan apa tidak?
- FIA : Ada, panjang DF dan BE sama tetapi jika dihitung kembali dengan penggaris panjangnya tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FIA dapat memfokuskan apa yang harus diperhatikan yaitu panjang DF dan BE sama tetapi jika dihitung kembali dengan penggaris panjangnya tidak sama. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator memberikan

penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek FIA

Subjek FIA mempertimbangkan sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek FIA

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Apakah kamu setuju dengan penyelesaian tersebut?

FIA : Tidak, karena panjang DF dan BE tidak sama jika dititung lagi dengan penggaris.

P : Apa saja yang kamu pertimbangkan dalam menganalisis penyelesaian tersebut?

FIA : Dengan melihat sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC atau tidak dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC atau tidak sehingga panjangnya tidak sama seperti pada gambar.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FIA mempertimbangkan apakah sisi DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi

BE tegak lurus terhadap sisi DC sehingga panjangnya tidak sama seperti terlihat pada gambar. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

3) Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek FIA

Subjek FIA membuktikan bahwa panjang DF dan BE tidak sama dengan menghitung kembali dengan penggaris. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi untuk sampai pada kesimpulan.

b) Deskripsi Wawancara Subjek FIA

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apa yang kamu lakukan untuk memeriksa kebenaran dari penyelesaian tersebut?
- FIA : Dengan menghitung kembali panjang DF dan BE dengan penggaris, hasilnya panjangnya tidak sama. Kemudian melihat DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FIA dapat membuktikan bahwa dengan menghitung kembali panjang DF dan BE dengan penggaris, hasilnya panjangnya tidak sama. Kemudian melihat DF tegak lurus terhadap sisi AC dan sisi BE tegak lurus terhadap sisi DC. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan.

4) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek FIA

Subjek FIA membuktikan panjang DF dan BE tidak sama dengan menghitung kembali panjang DF dan BE dengan menggunakan penggaris. Dengan demikian subjek FIA tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

b) Deskripsi Wawancara Subjek FIA

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : Mengapa kamu mempertimbangkan atau memfokuskan pada point tersebut?
 FIA : Agar mempermudah untuk membutuhkan panjang DF

dan BE tidak sama.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FIA membutuhkan panjang DF dan BE tidak sama. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.

5) Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

a) Deskripsi Jawaban Tertulis Subjek FIA

Subjek FIA menghitung panjang DF dan BE langsung di soal dengan penggaris serta melihat panjang sisi DF dan BE tegak lurus. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

b) Deskripsi Wawancara Subjek FIA

Untuk melihat berpikir kritis siswa dilakukan wawancara sebagai berikut:

- P : Apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
- FIA : Dengan menghitung kembali panjang DF dan BE dengan menggunakan penggaris hasilnya panjang DF dan BE tidak sama. Serta melihat sisi DF dan BE tegak lurus.
- P : Apakah kamu bertanya ke orang lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- FIA : Tidak.

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FIA membuktikan panjang DF dan BE tidak sama dengan menggunakan penggaris. Serta melihat sisi DF dan BE tegak lurus. Dengan demikian subjek FIA memenuhi indikator mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi analisis data yang telah dipaparkan diperoleh analisis berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal cerita ditinjau dari gaya belajar sebagai berikut :

Tabel 4.6 Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar

INDIKATOR	Subjek					
	Visual		Auditorial		Kinestetik	
	BWK	MFN	INK	NC	ESP	FIA
1. Memberikan penjelasan sederhana yang berisi tentang memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.	√	√	√	√	√	√
2. Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.	√	√	√	√	√	√
3. Menyimpulkan yang terdiri dari kegiatan mendeduksi						

INDIKATOR	Subjek					
	Visual		Auditorial		Kinestetik	
	BWK	MFN	INK	NC	ESP	FIA
atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, untuk sampai pada kesimpulan	√	√	√	×	√	√
4. Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri dari mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.	×	√	√	×	√	×
5. Mengatur strategi dan taktik, yang terdiri dari menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.	√	√	√	√	√	√

Catatan :

Jika subjek memenuhi = √

Jika subjek tidak memenuhi = ×

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa subjek BWK dapat memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan dan mengatur strategi dan taktik. Tetapi subjek BWK tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika subjek mengerjakan soal subjek BWK membaca berulang-ulang soal yang diberikan untuk mempermudah mengingat soal dan subjek BWK mencoba menggambar lagi gambar yang ada dalam soal. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar visual yaitu membuat banyak simbol dan gambar dalam

catatan dan lebih suka membaca daripada dibacakan menurut Wiyani (2013). Subjek MFN dapat memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut dan mengatur strategi dan taktik. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika subjek mengerjakan soal subjek MFN membaca dengan teliti dan tekun soal tersebut. Subjek MFN membaca berulang-ulang soalnya agar dapat menyelesaikan soal cerita tersebut. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar visual yaitu dapat membaca dengan cepat, teliti, dan tekun menurut Wiyani (2013).

Subjek INK dapat memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut dan mengatur strategi dan taktik. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika subjek mengerjakan soal subjek INK mengerak-gerakan bibirnya untuk mengingat soal tersebut. Subjek INK juga membaca soal dengan keras agar mudah memahami soal tersebut. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar auditorial yaitu menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca dan senang membaca dengan keras dan mendengarkan menurut Hasrul (2009). Subjek NC dapat memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar dan mengatur strategi dan taktik. Tetapi subjek NC tidak memenuhi indikator menyimpulkan dan memberikan penjelasan lanjut. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika subjek mengerjakan soal subjek NC mudah terganggu dengan keributan oleh itu subjek NC mengerjakan soal dengan diam dan fokus. Subjek NC juga mengerak-gerakan

bibirnya untuk mengingat soal tersebut. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar auditorial yaitu mudah terganggu oleh keributan menurut Hasrul (2009).

Subjek ESP dapat memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut dan mengatur strategi dan taktik. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika subjek mengerjakan soal subjek ESP menggerak-gerakan bulpoin pada saat mengerjakan soal. Subjek ESP juga berbicara dengan lambat dan pelan untuk mengingat soal yang akan diselesaikan. Subjek FIA dapat memenuhi indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, mengatur strategi dan taktik. Tetapi subjek FIA tidak memenuhi indikator memberikan penjelasan lanjut. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika subjek mengerjakan soal subjek FIA berbicara dengan lambat dan pelan untuk menyelesaikan soal tersebut. Subjek FIA juga duduk dengan menggeser-geserkan tangannya. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar kinestetik yaitu banyak menggunakan isyarat tubuh dan berbicara dengan lambat dan pelan menurut Hasrul (2009).

F. Diskusi

- 1) Temuan dalam penelitian ini terdapat tiga subjek yaitu MFN, INK dan ESP dapat memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, dan mengatur strategi dan taktik.

- 2) Refleksi pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya terdapat satu soal dan penelitian ini pada saat memilih subjek memilih nilai yang paling besar di angket seharusnya memilih subjek dengan nilai rentang yang jauh antara gaya belajar yang satu dengan yang lainnya. Pemilihan subjek berdasarkan dari gaya belajar. Tetapi gaya belajar tidak bisa dihubungkan dengan berpikir kritis.

